

LEMBAR WAWANCARA

**INSTRUMEN PENELITIAN PADA TOKO KELONTONG DAERAH BUDURAN
SIDOARJO**

Nama Usaha/Toko Kelontong : Toko Pato

Nama Pemilik Usaha/Toko Kelontong : Gesti Ardhienavia

Alamat Usaha/Toko Kelontong : Wisma Kencana Indah Blok C-36, Kelurahan/Desa Sidokerto, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 24 Tahun

Pendidikan terakhir : S1

Tanggal Wawancara : 05 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Awal mula Bapak/Ibu dalam membangun usaha ini sehingga dapat berkembang sampai saat ini?	<i>“Awalnya buka tahun 2010 awal, dengan jualan toko pulsa dan Alat tulis kantor lalu banyak yang dijual kayak sembako, lampu, rokok, pakaian sampai sekarang, tapi saat ini intensitas berjualan berkurang karena ketika ibu gaada jadi tidak sempat mengurus toko”.</i>
2	Apa latar belakang pendidikan terakhir Bapak/Ibu?	<i>“Saya usianya 24 tahun baru lulus S1”</i>
3	Apakah Bapak/Ibu memiliki karyawan pada usaha yang dilaksanakan ini?	<i>“Ini usaha menengah kebawah jadi usaha keluarga sendiri ya yang bantu seperti bapak ibu dan anak saja mbak”</i>

4	Berapa modal yang Bapak/Ibu keluarkan dalam awal menjalankan usaha ini?	<i>“Pada tahun 2010 untuk membangun toko sekitar biaya Rp.5.000.000,- pulsa dan alat tulis kantor untuk stok yang banyak.”</i>
5	Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar istilah Akuntansi, jika iya apa yang anda tau?	<i>“Saya pernah dengar istilah Akuntansi mbak, itu pencatatan keuangan dan laporan keuangan kan. Tapi ditoko saya tidak dipakai.”</i>
6	Bagaimana penerapan Akuntansi pada usaha Bapak/Ibu saat ini?	<i>“mencatat seperti barang yang habis dibeli lagi, kulakan jadi tau berapa lagi dan nanti yang akan di jual kembali”</i>
7	Apakah Bapak/Ibu memahami fungsi laporan keuangan pada akuntansi?	<i>“tau sih, penerapannya ditoko kecil gini Akuntansi itu penting tapi ribet, susah dilakuinnya untuk mengetahui keuntungan, jadi hanya ngawang-ngawang saja dan memperkirakan keuntungan yang mau didapat”</i>
8	Modal yang Bapak/Ibu keluarkan dalam awal menjalankan usaha ini?	<i>“ya tadi seperti yg saya jelaskan diawal Rp.5.000.000,- buat ngawali toko ini”</i>

9	Apakah Bapak/Ibu membuat pencatatan ringkas atau pembukuan mengenai pembelian barang, penjualan, dan keuntungan setiap bulannya?	<i>“Saya enggak membuat pencatatan mbak, ribet, buang-buang waktu, karena saya tidak ada waktu tadinya. Tapi dulu saya sempat melakukan pembukuan seperti apa saja barang yang dijual itu saya catat berapa belinya lalu nanti mau dijual berapa”</i>
10	Bagaimana Bapak/Ibu dalam menghitung keuntungan dari barang dagangan yang dijual setiap harinya?	<i>“melihat dari pendapatan barang yang terjual berapa dan barang yang dibeli berapa jadi ketemu keuntungan”. Untuk omset kita tidak pernah hitung karena tidak ada laporan keuangan di toko karena untuk kehidupan sehari-hari juga pakai uang toko campur jadi satu mbak”.</i>
11	Bagaimana cara yang dilakukan untuk mengetahui berapakah omset yang didapatkan dari usaha dalam satu bulan?	<i>“Untuk omset kita tidak pernah hitung karena tidak ada laporan keuangan di toko karena untuk kehidupan sehari-hari juga pakai uang toko campur jadi satu mbak”.</i>
12	Apakah pencatatan pengeluaran dan pemasukan uang menurut Bapak/Ibu itu penting dilakukan? Jelaskan alasannya?	<i>“Itu penting sih sebetulnya biar ga kecampur dengan uang jualan, uang toko dan uang pribadi, tapi ribet, susah dilakuinnya, hanya ngawang-ngawang dalam menentukan keuntungan, yang saya catat itu pembukuan barang-barang yang dijual itu berapa belinya dan yang dijual nantinya berapa biar tau untungnya, sama orang-orang kalau suka ngutang di toko ya itu yang dicatat biar tau dan nanti kita tagihkan”</i>
13	Apa tantangan Bapak/Ibu dalam melakukan pencatatan/pembukuan Akuntansi?	<i>“tantangan seperti tidak adanya waktu, dan waktu saya terbatas, uda buka dari lama dan seperti ini, jadi jika mulai untuk ngelakuin pencatatanya saya kurang tau harus mulai dari mana dulu untuk mencatat keuangan usaha saya ini”</i>

14	Disaat kapan kah Bapak/Ibu melakukan pencatatan/pembukuan Akuntansi	<i>“kapan ya? Biasanya pas habis beli langsung dicatat berapa kulakaannya terus langsung dihargai untuk dijual berapa”</i>
15	Bagaimana format catatan pembukuan yang Bapak/Ibu lakukan	<i>“ndak ada tertentu, apa yang baru dibeli yasudah dicatat notanya direkap, dibuku khusus gitu tapi ya seadanya”</i>
16	Apakah Bapak/Ibu mengumpulkan bukti transaksi (baik nota pembelian/nota penjualan dll) Mohon ditunjukkan	<i>“ada ngumpulkan tapi tidak semua, biasanya juga jarang dapat nota dari distributor karena ini toko kecil yang biasanya diutang, nah yang berhutang ke toko saya baru dicatat”</i>
17	Apakah Bapak/Ibu pernah mengajukan KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang membutuhkan laporan keuangan usaha, jika pernah apa yang anda tunjukkan? Dan kapan terakhir dilakukan	<i>“oh gapernah saya mbak”</i>